



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juli 2020

Halaman: 9

Pemda Data 357 Pasien Positif Corona
Ada 8 Kasus Baru Covid-19 di DIY

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY mengumumkan 8 kasus baru Covid-19 pada 9 Juli 2020 dari pemeriksaan sebanyak 348 sampel. Penambahan kasus ini membuat total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 357 kasus. Adapun kedelapan kasus tersebut tercatat sebagai kasus 352-359.

Juni Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murthinsih, menjelaskan, beberapa kasus baru ini di antaranya saling berkaitan. Kasus 352, kasus 353, dan kasus 355 merupakan pedagang pasar tradisional di Kabupaten Bantul dengan riwayat rapid test massal yang digelar di pasar.

"Detilnya, kasus 352 adalah perempuan usia 59 tahun warga Bantul, kasus 353 perempuan usia 56 tahun warga Bantul, dan kasus 355 laki-laki usia 67 tahun warga Bantul," ungkap Berty, Kamis (9/7).

Selanjutnya, untuk Kasus

SALING BERKAITAN

- Ada 8 kasus baru Covid-19 pada 9 Juli 2020 dari pemeriksaan sebanyak 348 sampel.
- Penambahan kasus ini membuat total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 357 kasus.
- Laporan kesembuhan kasus positif bertambah 2 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi 287 kasus.
- Laporan meninggal PDP dalam proses yang belum sempat swab ada 1 orang.
- Total PDP sebanyak 1.989 orang di mana 85 orang masih menjalani perawatan.
- Berdasarkan hasil lab, 357 orang dinyatakan positif (287 orang sembuh, 9 orang meninggal dunia).
- 1.481 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil lab sebanyak 121 orang (27 orang meninggal dunia).
- Tak ODP yang terpapar di seluruh DIY kini 1.867 orang.

Ada 8 Kasus Baru

● Sambungan Hal 9

354 memiliki riwayat kontak dengan dengan kasus 337, kasus 356 kontak dengan kasus 314, dan kasus 357 kontak dengan kasus 314. Diketahui hubungan kasus 356 dan kasus 357 adalah bapak dan anak.

"Kasus 354 perempuan usia 17 tahun warga Bantul, kasus 356 laki-laki usia 41 tahun warga Bantul, dan kasus 357 laki-laki usia 15 tahun warga Bantul," urainya.

Selanjutnya, untuk 2 kasus lainnya memiliki riwayat perjalanan dari luar DIY. Mereka yakni kasus 358 laki-laki usia 32 tahun warga Bantul riwayat dari Madura dan kasus 359 laki-laki usia 52 tahun warga Bantul riwayat dari Surabaya.

"Kasus 359 telah meninggal dunia pada 8 Juli yang lalu. Pasien tersebut masuk rumah sakit pada 2 Juli dengan kondisi sakit sedang dan punya komorbid hipertensi," bebemnya.

Selanjutnya untuk laporan kesembuhan kasus positif bertambah 2 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi 287 kasus. Keduanya masing-masing kasus 276 perempuan usia 80 tahun warga Kota Yogyakarta dan kasus 332 perempuan usia 29 tahun warga Kota Yogyakarta.

"Laporan meninggal PDP dalam proses yang belum sempat swab ada 1 orang yaitu perempuan usia 40 tahun warga Sleman dengan riwayat Kencing Manis dan Hipertensi," pungkasnya.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 9 Juli 2020 adalah total PDP sebanyak 1.989 orang di mana 85 orang masih menjalani perawatan.

Berdasarkan hasil lab, 357 orang dinyatakan positif (287 orang sembuh, 9 orang meninggal dunia), 1.481 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil lab sebanyak 121 orang (27 orang meninggal dunia). Sementara itu, total ODP yang tersebar di seluruh DIY yakni 7.897 orang.

Swab massal

Petugas Puskesmas Kota Yogyakarta tanpa terkecuali menjalani tes swab, sejak Senin (6/7) lalu.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo, mengatakan tujuan tes swab adalah untuk memastikan petugas di puskesmas Kota Yogyakarta tidak terpapar Covid-19. Menurut dia, petugas puskesmas memiliki resiko terpapar yang cukup besar.

"Karena mereka banyak kontak dengan masyarakat. Sebelum ke rumah sakit, pasti masyarakat ke puskesmas dulu. Jadi kita lakukan swab tes untuk petugas di puskesmas, termasuk tukang parkir, resepsionis, bagian administrasi, semua tidak terkecuali," katanya.

Hingga saat ini sudah sekitar 500 petugas puskesmas yang menjalani swab tes, namun belum mendapatkan hasil. Menurut dia, tingkat terpaparnya tenaga medis di Kota Yogyakarta, khususnya puskesmas terbilang rendah. Sejak awal kasus COVID-19 hingga saat ini, ada tiga tenaga medis yang terkonfirmasi positif.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan petugas medis menjadi prioritas saat ini. "Ada 1.700 yang akan kita swab, kita ingin pastikan pada masa kebangkitan ini semua tenaga medis sehat, dan bebas dari paparan COVID-19," tambahnya.

Tidak hanya petugas di puskesmas, rumah sakit, dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta saja, swab juga menyebar pada petugas-petugas yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

"Petugas lapangan juga akan kita swab, karena interaksi dengan masyarakat tinggi. Jadi kita pastikan petugas lapangan terpapar atau tidak, seperti Jogoboro, Dinas Perhubungan, dan lain-lain," pungkasnya. (kur/maw)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005